

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, dengan melandaskan kegiatannya dan berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UU No. 25 tahun 1992). Koperasi adalah badan usaha yang kelahirannya dilandasi oleh pikiran sebagai usaha kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal. Oleh karena itu koperasi tidak boleh terlepas dari ukuran efisiensi bagi usahanya. Salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pengukuran efisiensi koperasi adalah modal kerja, sebab modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan (*current income*) yang dapat berguna bagi koperasi.

Modal adalah hal yang sangat diperlukan oleh setiap lembaga atau organisasi dalam menjalankan aktivitas guna mencapai tujuannya. Pada era moderen ini, ditambah dengan hadirnya konsep revolusi industri 4.0, secara tidak langsung mengakibatkan meluasnya persaingan pasar secara global, (Purba,dkk 2021: 93). Hal ini mengakibatkan setiap lembaga benefit harus mempunyai kemampuan atau keunggulan, agar mampu bersaing. Salah satu

keunggulan yang kemudian harus dimiliki adalah dalam penggunaan modal kerja.

Muktiadji dan Sastra (2013:229) Setiap lembaga dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan operasi kelembagaan sehari-hari, sangat memerlukan modal kerja sebagai sumber daya yang sangat penting, dibandingkan persoalan keuangan lainnya. Pengelolaan modal kerja tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem *current account* yang meliputi aktiva lancar dan hutang lancar. Oleh karena itu, pengelolaan modal merupakan salah satu indikator penting dalam konsep manajemen lembaga atau perusahaan. Modal kerja merupakan unsur aktif yang penting bagi perusahaan, jika dalam pengelolaan dan perencanaannya tidak dilakukan dengan baik akan mengakibatkan dilikuidasinya perusahaan, (Sunarjanto, 2019:9).

Kasmir (2012) dalam Munandar, dkk. (2019:89), modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau bahaya-bahaya yang timbul karena adanya krisis atau kekacauan. Modal kerja diperlukan guna memungkinkan perusahaan beroperasi sebaik mungkin dan dapat mengatasi kesulitan yang mungkin timbul, karena adanya kesulitan serta krisis keuangan. Akan tetapi, dengan adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa koperasi tidak menggunakan modal kerja secara efisien, sehingga tidak mampu meningkatkan produktifitasnya serta telah kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan, (Susanto, dkk. 2012:1). Pengelolaan modal kerja sangat penting, tidak hanya berpengaruh dalam menjalankan suatu

lembaga perusahaan yang mengutamakan profit, akan tetapi juga dalam pengelolaan koperasi, sehingga harus digunakan secara tepat dan efisien, (Ilhamidya dkk, 2020:213).

Herlina dan Destiana (2016:1) Menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja, maka dapat diketahui bagaimana kebijaksanaan yang akan di ambil oleh perusahaan dalam usahanya mengoperasikan modal yang ada, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari modal yang dioperasikan, oleh karena itu peran modal kerja itu sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukan manajemen modal kerja yang baik, modal kerja adalah investasi perusahaan dalam harta jangka pendek seperti: kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan. Efisiensi modal kerja juga menunjukkan prestasi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, karena semakin efisien penggunaan modal kerja maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang memungkinkan beberapa orang atau organisasi, dengan jalan bekerja sama atas sukarela menyelenggarakan suatu pekerjaan untuk memperbaiki kehidupan anggota-anggotanya, (Sugimun dalam Itang, 2016:55). Dalam hal ini koperasi diupayakan harus mampu seefisien mungkin melakukan pengelolaan terhadap pengoperasi guna mensejahterakan setiap anggota dan memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar lingkup kerja koperasi, maka koperasi harus selalu mampu meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja.

Modal kerja merupakan dana yang diperoleh dari simpanan para anggota. Adapun jumlah modal kerja yang dimiliki oleh KSP Koperasi Kredit Solidaritas

Sta. Maria Assumpta Kupang dari tahun 2020 sampai 2022 dapat diketahui melalui Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Informasi Keuangan Kopdit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang Tahun Buku 2020-2022

| INFORMASI KEUANGAN | | | | |
|---------------------------|------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| (RP) | | | | |
| Uraian | | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | ASET | | | |
| 10 | Aset Lancar | | | |
| 100 | Kas dan Setara Kas | 4.289.599.756 | 4.501.390.579 | 6.632.368.408 |
| 101 | Piutang Anggota | 96.162.150.820 | 110.855.624.86 | 116.169.315.568 |
| 102 | Persediaan Buku Cetak & ATK | 3.709.640.350 | 3.678.507.650 | 128.097.300 |
| 103 | Biaya Dibayar Di muka | 263.944.550 | 291.740.407 | 672.551.120 |
| | Jumlah Aset Lancar | 104.425.335.476 | 119.327.263.462 | 123.602.332.396 |
| 11 | Aset Tidak Lancar | 5.287.554.318 | 5.464.708.931 | 9.093.709.865 |
| | TOTAL ASET | 109.712.889.794 | 124.791.972.33 | 132.696.042.261 |
| 2 | KEWAJIBAN | | | |
| 20 | Kewajiban Jangka Pendek | 47.592.325.101 | 49.437.049.036 | 51.366.145.601 |
| 21 | Kewajiban Jangka Panjang | 1.208.981.424 | 57.355.473.224 | 60.173.539.964 |
| | Jumlah Kewajiban | 48.801.306.525 | 106.792.522.20 | 111.539.685.565 |
| 3 | | 60.911.583.269 | 17.999.050.133 | 21.156.356.696 |
| | TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 109.712.889.794 | 124.791.972.393 | 132.696.042.261 |
| 4 | PENDAPATAN | | | |
| | Pendapatan usaha | 6.219.162.510 | 9.995.748.170 | 13.844.343.429 |
| | Pendapatan Bukan Usaha | 311.925.990 | 391.654.470 | 377.896.474 |
| | TOTAL PENDAPATAN | 6.531.115.500 | 10.837.402.640 | 14.222.329.903 |
| 5 | BEBAN | | | |
| 50 | Beban Usaha | 5.803.888.972 | 8.993.035.910 | 12.798.975.760 |
| 51 | Beban Bukan Usaha | 12.346.686 | 12.583.236 | 13.992.929 |
| | TOTAL BEBAN | 5.816.235.659 | 9.005.619.146 | 12.812.968.689 |
| | SHU Sebelum Pajak | 714.879.842 | 1.381.783.494 | 1.409.361.214 |
| | SHU Setelah Pajak | 581.268.216 | 1.343.060.494 | 1.219.911.141 |

Sumber: KSP Kopdit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa SHU sebelum pajak pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat dan SHU setelah pajak pada tahun 2020 sampai 2021 meningkat, dan pada tahun 2022 kembali menurun. Hal ini menunjukkan bahwa SHU setelah pajak mengalami fluktuasi dari tahun 2020-

2022. Fenomena ini diikuti pula oleh hasil pengelolaan modal kerja di mana Aset lancar, yaitu kas dan setara kas pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat, sehingga koperasi mengalami apa yang disebut dengan kas menganggur, yang akan menimbulkan kerugian pada koperasi. Piutang Anggota juga mengalami peningkatan pada tahun 2020 sampai 2022, yang berarti kredit macet meningkat dan akan berpengaruh pada profitabilitas, sehingga koperasi perlu mengetahui apa yang terjadi dengan perputaran piutang. Persediaan buku cetak dan ATK pada tahun 2020 sampai 2022 semakin menurun, karena banyak masyarakat yang menjadi anggota, sehingga digunakan setiap tahun dan biaya yang dibayar di muka pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat. Sebaliknya pada aset tidak lancar yang terdiri atas penyertaan, biaya perolehan aset tetap, akumulasi penyusutan aset tetap dan aset lain-lain, serta total aset pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat.

Kewajiban jangka pendek yang terdiri atas simpanan anggota, dana SHU, beban YMH dibayar, hutang pihak ke III, dan titipan. Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah kewajiban jangka pendek pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat. Kewajiban jangka panjang berupa simpanan jangka panjang, sehingga jumlah kewajiban jangka panjang pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat. Total kewajiban pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat. Ekuitas yang terdiri atas simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan swakarsa, donasi, cadangan umum, cadangan risiko, cadangan koperasi dan SHU (Sisa Hasil Usaha) tahun berjalan. Pada Tabel 1.1 jumlah ekuitas pada tahun 2020 sampai 2021 menurun, pada tahun 2022 kembali meningkat. Total kewajiban dan ekuitas pada tahun 2020 sampai 2022 semakin

meningkat.

Pendapatan usaha terdiri atas jasa pinjaman anggota, administrasi pelayanan pinjaman, administrasi pinjaman, dan administrasi keterlambatan. Jumlah pendapatan usaha berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat. Pendapatan bukan usaha terdiri dari administrasi keanggotaan, bunga bank, SHU Puskopdit, jasa simpanan Puskopdit, penggantian buku cetak & materai, dan lain-lain, sehingga jumlah pendapatan bukan usaha pada tahun 2020 sampai 2021 meningkat, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan. Total pendapatan pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat.

Beban usaha terdiri atas beban jasa simpanan, beban bunga hutang orang ke tiga, beban organisasi, beban manajemen, beban administrasi dan umum, serta beban penyusutan aktiva tetap. Beban usaha berdasarkan tabel di atas pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat. Sedangkan beban bukan usaha berupa beban administrasi dan pajak bunga bank serta beban lain-lain. Jumlah beban bukan usaha pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat, sehingga total beban pada tahun 2020 sampai 2022 semakin meningkat. Unsur-unsur modal kerja yaitu kas dan setara kas, piutang dan persediaan yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun tersebut, nantinya akan secara langsung memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya modal kerja yang dimiliki oleh KSP Kopdit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang secara keseluruhan.

Mengingat betapa pentingnya pengelolaan modal kerja yang dilakukan secara efisien bagi koperasi, maka berdasarkan latar belakang dirasa perlu untuk

melakukan kajian serta penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada KSP Kopdit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang Tahun 2020-2022”. Hal ini dilakukan untuk dapat memberikan evaluasi serta peninjauan kembali terhadap modal kerja yang telah digunakan dalam pengelolaan koperasi, guna meningkatkan efisiensi pada koperasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, kemudian disusun rumusan masalah sebagaimana berikut: Apakah penggunaan modal kerja pada KSP Kopdit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kota Kupang selama tahun 2020-2022, sudah efisien?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada KSP Kopdit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kota Kupang selama tahun 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dan menjadi referensi bagi perkembangan kajian ilmu manajemen keuangan, khususnya penerapan teori mengenai efisiensi penggunaan modal kerja

pada koperasi, serta dapat memberikan rangsangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran kepada pengelola dan pegawai KSP Kopdit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang agar dapat melakukan peninjauan terhadap kebijakan lembaga, atau sebagai tolak ukur bagi manajemen koperasi terkait efisiensi dalam pengelolaan modal kerja.